

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

DATA PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH 2024

Juli 2024 2,71% (y-on-y), 0,70% (M-t-M)

Agustus 2024 1,39% (y-on-y), 0,12% (M-t-M)

September 2024 1,27% (y-on-y), 0,68% (M-t-M)

(data Inflasi Kabupaten Sumba Tengah mengikuti data kota Waingapu)

Pada bulan September 2024, terjadi deflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,68 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi terbesar adalah bawang merah dan tomat.

- Pada Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 0,71 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,73. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 dari 11 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,33 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,16 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,29 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,56 persen; kelompok transportasi sebesar 3,66 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,91 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,34 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,45 persen Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) masing-masing sebesar 0,70 dan 1,75 persen.
- Pada Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,39 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,86. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 dari 11 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,41 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,48 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,77 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,66 persen; kelompok transportasi sebesar 2,14 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,91 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,34 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,82 persen Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) masing-masing sebesar 0,12 dan 1,88 persen.
- Pada September 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,27 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,13. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 dari 11 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,09 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,95 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,8 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,51 persen; kelompok transportasi sebesar 1,86 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,91 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,34 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,73 persen Pada September 2024, terjadi deflasi month to month (m-to-m) Kota Waingapu sebesar 0,68 persen. Untuk tingkat inflasi year to date (y-to-d) bulan September 2024 sebesar 1,18 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Klasifikasi permasalahan :

1. Ketersediaan pasokan :

Beras :

Beras masih menjadi komoditas utama yang mengalami kelangkaan hal ini disebabkan oleh Produktivitas pangan. Kondisi iklim dan cuaca yang cenderung panas hampir di seluruh daerah menjadikan lahan bersifat kering dan tandus, sehingga sangat mempengaruhi kesuburan tanah dan produktifitas pangan.

2. Keterjangkauan harga :

Kecenderungan harga semakin meningkat akibat dari perubahan cuaca yang tidak menentu dan curah hujan yang sangat minim.

3. Kelancaran distribusi :

- Tarif Angkutan Udara
 - Maskapai yang beroperasi masih terbatas dan cenderung didominasi oleh satu maskapai dengan harga yang cukup tinggi.

4. Komunikasi efektif :

- Belum ada koordinasi yang optimal dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara kontinyu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

LANGKAH KONKRIT PENGENDALIAN INFLASI

- Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2024 berdasarkan Keputusan Bupati Nomor: KEP/HK/7/2024
- Pembentukan Tim Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas - FSVA*) berdasarkan Keputusan Bupati Nomor : KEP/HK/200/2024
- Penetapan Kelompok Tani Penerima Manfaat dan Pendamping Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian Kegiatan pekarangan pangan Lestari Tahun 2024 berdasarkan Keputusan Bupati Nomor : KEP/HK/128/2024
- Rakornas bersama kemendagri dan rapat internal tim pengendalian inflasi daerah. Dilakukan setiap minggu hari pertama (Senin)
- Survei ketersediaan stok dan survei harga kebutuhan pokok secara berkala pada toko/kios/warung dan pasar waibakul. Survei perolehan data dilakukan setiap hari dengan metode Door to Door dengan selanjutnya dilakukan perekapan data yang sudah berbasis digitalisasi yang dikenal dengan Aplikasi **SIABANG KEPO** link address : <https://sites.google.com/view/siabang-kepo/halaman-muka>
- Penyaluran Pangan bantuan dari BAPPANAS. Bantuan Beras dengan total 1037,52 Ton dengan total keseluruhan KPM berjumlah 17.292 KPM
- Peyusunan, Pemutahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan

mengetahui gambaran kondisi kerawanan pangan di setiap daerah/wilayah/lingkungan.

- Dasar kepala daerah dalam menentukan kebijakan terhadap penanganan kerawanan pangan di setiap daerah/Wilayah/Lingkungan
- Fokus kegiatan oleh pemerintah daerah terkait guna penanganan kerawanan pangan disetiap Daerah/Wilayah/Lingkungan.
- Program Pangan Lestari bersumber dari DAK Non Fisik TA.2024 dengan Anggaran Rp. 650.000.000 dengan rincian Perkelompok tani penerima manfaat memperoleh Rp. 65.000.000. (ditambahkan kegiatan lain dgn tujuan pemberdayan)
- Pembuatan Rumah Benih dan pemberian bantuan benih sayur dengan 11 jenis sayur yang diberikan kepada setiap kelompok penerima bantuan
- kegiatan pembelajaran penanaman sayur kepada seluruh anggota kelompok penerima manfaat.
- kegiatan penanaman sayur disetiap pekarangan rumah anggota kelompok

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI

Dalam program yang telah dituliskan dalam peta jalan (roadmap) pengendalian inflasi di daerah, sebagai evaluasi atas kebijakan yang telah ditetapkan, Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah secara rutin setiap bulannya melaksanakan kegiatan Rapat Teknis dan Rapat Koordinasi TPID, serta melaksanakan kegiatan Rapat Teknis secara rutin oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sumba Tengah, serta melaksanakan tindak lanjut atas rapat koordinasi nasional TPID yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada setiap hari senin.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.